

PKM KELOMPOK KADER DALAM PENYULUHAN CEGAH ANEMIA PADA REMAJAPUTRI DI KELURAHAN PASIR PUTIH DEPOK

Sintha Fransiske Simanungkalit¹, Widayani Wahyuningtyas¹,

¹ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
sinthafransiske@upnvj.ac.id

Abstract

Nutrition problems that often occur in adolescent girls are an increase in nutrient intake which will cause malnutrition, lack of energy, lower energy proteins and anemia can occur. Based on Riskesdas data in 2013 and 2018, anemia problems and TTD consumption occur in Indonesia (Riskesdas 2013,2018). Jakarta Veterans National Development University represented by LPPM encourages lecturers to do community service (PKM) to help solve problems in the Pasir Putih Village, Depok. The purpose of the program for the community (PKM) is to renew the knowledge of cadres related to adolescent problems that are often found in the Pasir Putih Village area. Community service activities (PKM) take place in the Pasir Putih Village. At the community service (PKM) activity, the head of the village, the head of community welfare, the PKK woman and the cadres attended. The cadres who participated in this main activity represented all RWs in the Pasir Putih village administration. In total there were 29 cadres. Participants received anemia leaflet and booklet.

Keywords: Anemia, Diet, Cadre

Abstrak

Masalah gizi yang sering terjadi pada remaja putri adalah kurangnya asupan zat gizi yang akan menyebabkan gizi buruk, kurang energi kronis, kurang energi protein dan dapat terjadi anemia. Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2013 dan 2018, masalah anemia dan konsumsi TTD merupakan masalah yang masih banyak terjadi di Indonesia (Riskesdas 2013,2018). Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta diwakili LPPM mendorong dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk membantu menyelesaikan masalah yang terdapat di Kelurahan Pasir Putih, Depok. Tujuan program kepada masyarakat (PKM) adalah untuk membaharui pengetahuan para kader terkait masalah remaja putri yang sering ditemukan di daerah Kelurahan Pasir Putih. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berlangsung di Kelurahan Pasir Putih. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) hadir kepala kelurahan, kepala kesejahteraan masyarakat, ibu PKK dan para kader. Para kader yang menjadi peserta utama kegiatan ini mewakili seluruh RW yang ada di daerah pemerintahan Kelurahan Pasir Putih. Total yang hadir mencapai 29 kader. Peserta mendapatkan *leaflet* dan *booklet* Anemia.

Kata Kunci: Anemia, Diet, Kader

PENDAHULUAN

Kurang Darah (Anemia) merupakan suatu keadaan dimana terjadinya kekurangan zat besi dalam tubuh. Faktor penyebab anemia yaitu orang kurang memakan sayuran, terutama yang berwarna hijau tua. Anemia dapat menyerang siapa saja yaitu: wanita, pria, ibu hamil, ibu menyusui (Kemenkes, 2012). Anemia yang terjadi di Indonesia merupakan jenis anemia zat besi. Zat besi berfungsi membentuk sel darah merah. Adapun tanda dan gejala anemia gizi yaitu: lelah, lesu, lemah, letih, lalai, pucat dan pusing. Remaja putri rentan mengalami anemia dikarenakan kehilangan darah pada saat haid setiap bulan. Anemia tidak hanya merupakan masalah gizi Posyandu tetapi juga masuk dalam kategori permasalahan dalam Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi).

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang salah satunya adalah Posyandu. Kader Posyandu yang berasal dari tingkat desa/kelurahan. Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang artinya adalah suatu upaya mensinergikan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan

perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga, dan kesejahteraan sosial (Kemenkes, 2012). Salah satu kegiatan yang harus dilakukan kader dalam kegiatan Posyandu adalah penyuluhan. Namun seringkali para kader tidak melakukan kegiatan penyuluhan dikarenakan tidak pernah mendapat pelatihan/penyuluhan dari petugas kesehatan atau lembaga tertentu.

Pelayanan gizi di Posyandu merupakan tugas kader di wilayah RW masing-masing. Adapun jenis pelayanan terkait gizi yang dilakukan oleh kader yaitu penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan dan konseling gizi, pemberian makanan tambahan (PMT) lokal, pemberian kapsul vitamin A dan tablet Fe (Kemenkes, 2012). Tugas tambahan Posyandu adalah kesehatan reproduksi remaja (KKR) (Kemenkes, 2011).

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan di aula serbaguna Kelurahan Pasir Putih pada bulan Agustus 2019 dengan durasi 3 jam. Populasi kegiatan ini adalah seluruh kader Posyandu/Posbindu di wilayah RW Kelurahan Pasir Putih. Adapun kader yang hadir yaitu 29 orang kader. Para kader mendapatkan materi *power point* dan leaflet. Adapun langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Registrasi Peserta
2. Perkenalan diri oleh *Master of Ceremony*
3. Perkenalan Yel-Yel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Kata Sambutan mewakili tim Pengabdian Masyarakat
5. Kata Sambutan Kepala Kelurahan
6. Pengisian *Pre-Test*
7. Materi Penyuluhan dan pembagian *Leaflet*
8. Pemutaran Video Anemia
9. Tanya Jawab
10. Pengisian *Post-Test*

Materi penyuluhan antara lain:

- a. Pengertian masalah dan besaran masalah Anemia
 - b. Dampak Anemia
 - c. Faktor Penyebab Anemia
 - d. Menu Makanan Pencegahan Anemia
 - e. Tablet Tambah Darah (TTD)
- Analisis data menggunakan perangkat komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil karakteristik kader Posyandu:

Tabel 1. Umur dan Lama Menjadi Kader

	Rata-Rata	Minimum	Maksimum
Umur			
	43 tahun	30 tahun	63 tahun
Lama Menjadi Kader			
	7 tahun	1 tahun	20 tahun

Sumber: Data Primer

Peserta kader yang hadir sebanyak 29 orang dengan rata-rata umur 43 tahun, minimum umur 30 tahun dan maksimum 63 tahun. Peserta kader yang hadir rata-rata sudah mengabdikan selama 7 tahun, minimum selama 1 tahun dan maksimum selama 20 tahun.

Pendidikan dan Suku

	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan		
Tidak Tamat SD	1	3,4
SD	1	3,4
SMP	6	20,7
SMA	9	31,0
SMK	1	3,4
D3	7	24,1
S1	4	13,8
Total	29	100
Suku		
Tidak Tahu	3	10,3
Batak	1	3,4
Betawi	6	20,7
Jawa	11	37,9
Melayu	3	10,3
Sunda	5	17,2
Total	29	100

Sumber: Data Primer

Peserta kader yang hadir sebanyak 29 orang dengan pendidikan tidak tamat SD sebanyak 1 orang (3,4%), SD sebanyak 1 orang (3,4%), SMP sebanyak 6 orang (20,7%), SMK sebanyak 1 orang (3,4%), SMA sebanyak 9 orang (31%), D3 sebanyak 7 orang (24,1%) dan S1 sebanyak 4 orang (13,8%). Peserta kader yang hadir sebanyak 29 orang dengan suku: tidak tahu sebanyak 3 orang (10,3%), Batak sebanyak 1 orang (3,4%), Betawi sebanyak 6 orang (20,7%), Jawa sebanyak 11 orang (37,9%), Melayu sebanyak 3 orang (10,3%) dan Sunda sebanyak 5 orang (17,2%).

Penyuluhan

	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	1	3,4
Tidak Pernah	28	96,6
Total	29	100

Sumber: Data Primer

Salah satu kegiatan 5 meja di Posyandu yaitu penyuluhan kepada peserta Posyandu. Berdasarkan jawaban dari kader, yang pernah mengikuti penyuluhan hanya 1 orang (3,4%) dan tidak pernah sebanyak 28 orang (96,6%). Hal ini tentu akan berdampak pada saat pelaksanaan Posyandu dimana para kader akan kurang maksimal dalam melakukan penyuluhan.

Skor *Pre Test*, *Post Test* dan Uji T Berpasangan

Rata-Rata	Minimum	Maksimum	P-Value
<i>Pre Test</i>			
7,5	5	10	0,000
<i>Post Test</i>			
8,5	6	10	

Sumber: Data Primer

Peserta kader yang hadir sebanyak 29 orang dengan rata-rata skor *pre test* 7,5; minimum skor 5 dan maksimum 10. Sedangkan rata-rata skor *post test* 8,5; minimum skor 6 dan maksimum 10. Hasil uji T berpasangan menghasilkan *p-value* 0,000. Berdasarkan hasil uji tersebut membuktikan bahwa ada perubahan pengetahuan pada kader. Perubahan pengetahuan pada kader menggambarkan bahwa kader mulai mengerti permasalahan anemia, dampak dan cara mengatasi anemia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan yang diadakan di kelurahan Pasir Putih efektif merubah pengetahuan para kader. Saran dari kegiatan PKM ini adalah agar kader secara rutin dibekali penyuluhan secara rutin mengingat para kader merupakan ujung tombak dan bagian terdekat kepada masyarakat. Selain itu, para kader akan lebih semangat menjalani tugas sebagai kader jika dibekali dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih tim program kemitraan masyarakat kepada LPPM UPN Veteran Jakarta Tahun 2019. Juga kepada semua pihak yaitu Kelurahan Pasir Putih, Ibu PKK Kelurahan Pasir Putih, Para Kader dan FIKES UPN Veteran Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI.2012. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI.2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI